

Analisis Ketertarikan Konsumen terhadap Penerapan Sistem Ekonomi Syariah
Analysis of Consumer Interest in Implementation of Sharia Economic System

Beni Kurniawan

Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Syamsul 'Ulum Gunungpuyuh
Sukabumi, Jawa Barat, Indonesia
beni72kurniawan@yahoo.com

Abstrak

Praktek ekonomi syariah Indonesia berkembang seiring dengan perkembangan keinginan dan harapan umat Islam yang menjadi penduduk mayoritas di Indonesia. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis ketertarikan konsumen dalam penerapan sistem ekonomi syariah. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan analisis regresi linier sederhana. Populasi penelitian yaitu nasabah koperasi simpan pinjam PT. Pratama Abadi Industri, kemudian sampel penelitian diambil dengan teknik *purposive sampling* sehingga diperoleh sampel penelitian sebanyak 98 responden yang dibulatkan menjadi 100 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel ketertarikan konsumen berpengaruh signifikan terhadap penerapan sistem ekonomi syariah di Koperasi simpan pinjam PT. Pratama Abadi Industri. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nasabah tertarik pada penerapan sistem ekonomi syariah di Koperasi Simpan Pinjam PT. Pratama Abadi Industri. Berdasarkan kesimpulan tersebut, Koperasi Simpan Pinjam PT. Pratama Abadi hendaknya menerapkan sistem koperasi syariah

Keyword: Ketertarikan Konsumen, Koperasi Simpan Pinjam, Sistem Ekonomi Syariah.

Abstract

Indonesian sharia economic practices develops along with the development of the desires and hopes of Muslims who are the majority population in Indonesia. This research aims to analyze of consumer interest in implementation of sharia economic system. The research method was used a quantitative method with simple linear regression analysis through the SPSS version 23. The population of this research were customers at Saving and Credit Cooperative of PT. Pratama Abadi Industri, then the sample were taken by purposive sampling technique so that were obtained as 98 respondents rounded to 100 respondents. The results showed that the variable of consumer interest had a significant effect on the implementation of the sharia economic system at Saving and Credit Cooperative of PT. Pratama Abadi Industri. So it can be concluded that customers interested in implementation of sharia economic system at Saving and Credit Cooperative of PT. Pratama Abadi Industri. Based on conclusion, the Saving and Credit Cooperative of PT. Pratama Abadi Industri should implement of sharia economic system.

Keyword: *Consumer Interest, Savings and Credit Cooperative, Shariah Economic System*

I. PENDAHULUAN

Manusia adalah makhluk sosial, makhluk yang berkodrat hidup dalam masyarakat. Sebagai makhluk sosial, manusia membutuhkan manusia lain, untuk bersama-sama hidup dalam masyarakat, manusia selalu berhubungan satu sama lain, yang disadari atau tidak, untuk saling memenuhi kebutuhan hidupnya. Pergaulan hidup antar manusia dalam rangka untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, disebut dengan muamalah (Syarafuddin, 2006). Dalam konteks inilah keberadaan maupun kehadiran lembaga keuangan mutlak adanya, karena lembaga keuangan bertindak sebagai perantara antara unit supply dan unit demand (Sumitro, 1996).

Tidak dapat dipungkiri bahwa perekonomian sebuah negara tidak dapat dilepaskan dari lembaga keuangan karena lembaga ini mempunyai uang tunai yang dibutuhkan untuk mengembangkan

suatu perekonomian suatu negara (Kurniawan, tt). Meskipun demikian masih ada problem dari sistem lembaga keuangan dalam kegiatannya, khususnya terkait dengan bunga. Dari persoalan bunga ini banyak orang yang tidak sependapat dengan penerapan bunga ini karena ada implikasi implikasi tertentu dari penerapan bunga. Dari problem ini kemudian muncul sebuah upaya untuk mencari alternatif untuk dapat mencari solusinya, yaitu dengan menawarkan lembaga keuangan yang berbasis Syariah (Syarafuddin, 2006). Praktek ekonomi syariah di Indonesia mulai berkembang dengan perkembangan keinginan dan harapan umat Islam yang menjadi bagian besar penduduk Indonesia. Hal serupa terjadi di Pakistan di mana bank Islam berperan penting dalam keputusan moneter ke ekonomi riil (Rafay & Farid, 2019). Keinginan tersebut berkembang seiring dengan berkembangnya upaya pemahaman terhadap

kegiatan-kegiatan ekonomi yang berdasarkan syariah Islam pada awal tahun 1990-an, yaitu dengan dibentuknya secara kelembagaan Bank Muamalat Indonesia pada tahun 1992.

Berkembangnya industri keuangan syaria'ah yang mencakup segala lini perokonomian masyarakat, baik perbankan, koperasi, asuransi, pasar modal dan industri lain, pada dasarnya merupakan suatu proses sejarah yang sangat panjang. Perkembangan lembaga keuangan syariah yang pesat sekarang ini berdampak pada munculnya berbagai persoalan baru, salah satunya muncul kritik yang pedas dari masyarakat Islam sendiri yang meragukan atau mempertanyakan pelaksanaan normatif LKS. Kritik tajam seperti ini, satu sisi bisa diartikan secara positif, yaitu mulai tumbuhnya perhatian masyarakat Muslim dan rasa turut memiliki keberadaan LKS sebagai aset umat Islam yang harus

terus dikembangkannya ke depan. Tetapi disisi lain merupakan fenomena negatif berupa menurunnya kepercayaan masyarakat terhadap LKS yang segera harus disikapi dan dicarikan solusinya.

Tumbuhnya lembaga keuangan yang menggunakan prinsip syariah di Indonesia menuai asumsi dan dugaan, bahwa banyak LKS secara tidak konsisten menerapkan prinsip-prinsip syariah dalam operasionalnya. Sebuah studi dari Khoirun (2010) menjelaskan bahwa produk bank syariah dengan sampel pembiayaan musyarakah dalam pelaksanaannya masih terdapat penyimpangan prinsip-prinsip syariah. Beliau juga menegaskan bahwa sebenarnya pembiayaan ini tidak berbeda dengan kredit konvensional tetapi dikemas musyarakah. Akad yang demikian harus dinyatakan batal menurut syara' karena di dalamnya mengandung kemajhulan/ketidajelasan juga mengandung

gharar, karena tidak adanya kesesuaian antara yang tertulis dalam akad dengan pelaksanaan atau praktek di lapangan.

Tujuan utama koperasi jasa keuangan syariah adalah menciptakan sistem ekonomi yang lebih adil, bersih dan sesuai syariah, yang mengutamakan pelayanan kepada masyarakat kecil. Berdasarkan Pendapat peserta Rapat Pleno Dewan Syari'ah Nasional pada hari Selasa, tanggal 29 Dzulhijjah 1420 H./4 April 2000, memutuskan Fatwa Dewan Syari'ah Nasional No: 07/DSN MUI/IV/2000 tentang pembiayaan mudharabah (Qiradh). Dalam keputusannya tersebut menetapkan fatwa tentang pembiayaan mudharabah (Qiradh), dalam ketentuan pembiayaan dipoin keenam bahwa "LKS sebagai penyedia dana menanggung semua kerugian akibat dari mudharabah kecuali jika mudharib (nasabah) melakukan kesalahan yang disengaja, lalai, atau menyalahi perjanjian"

(Fatwa Dewan Syari'ah Nasional No: 07/DSN MUI/IV/2000 tentang pembiayaan mudharabah (qiradh)). Mudharabah adalah suatu perkongsian antara dua pihak pertama shahibul mal menyediakan Dana dan pihak kedua (mudharib) bertanggung jawab atas pengelolaan usaha (Muhammad, 2000). Dalam prakteknya, keuntungan usaha dibagikan sesuai dengan rasio laba yang telah disepakati bersama, mana kala rugi shahibul mal akan menanggung kerugian sebesar pembiayaan yang disediakan, sedangkan mudharib menanggung kerugian tenaga, waktu, dan kehilangan nisbah keuntungan bagi hasil yang akan diperolehnya (Karnain, 1992).

Menurut fatwa Dewan Syariah Nasional nomor: 07/DSN-MUI/IV/2000 tentang pembiayaan mudharabah (Qiradh) di dalam rukun dan syarat pembiayaan pada poin keempat bahwa "Keuntungan mudharabah adalah jumlah yang didapat sebagai kelebihan dari

modal. Syarat keuntungan berikut ini harus dipenuhi: (1) Harus diperuntukkan bagi kedua pihak dan tidak boleh disyaratkan hanya untuk satu pihak. (2) Bagian keuntungan proporsional bagi setiap pihak harus diketahui dan dinyatakan pada waktu kontrak yang disepakati dan harus dalam bentuk persentase (nisbah) dari keuntungan sesuai kesepakatan. Perubahan nisbah harus berdasarkan kesepakatan. (3) Penyedia dana menanggung semua kerugian akibat dari mudharabah, dan pengelola tidak boleh menanggung kerugian apapun kecuali diakibatkan dari kesalahan disengaja, kelalaian, atau pelanggaran kesepakatan”.

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini akan melakukan telaah tentang Analisis Ketertarikan Konsumen Terhadap penerapan Sistem Ekonomi Syariah di PT. Pratama Abadi Industri.

II. METODE PENELITIAN

Metode penelitian ialah Cara utama yang digunakan peneliti untuk mencapai tujuan & menentukan jawaban atas masalah yang diajukan (Nazir, 2011). Adapun penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yaitu metode yang digunakan untuk penyajian penelitian dalam bentuk angka-angka atau statistik dalam mengukur dua variabel penelitian yaitu variabel independen (ketertarikan konsumen) dan variabel dependen (ekonomi syariah). Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah “Analisis Ketertarikan Konsumen Terhadap Penerapan Sistem Ekonomi Syariah di Koperasi simpan pinjam PT. Pratama Abadi Industri”.

Penelitian dilakukan pada Mei -Juli 2019 di Koperasi simpan pinjam PT. Pratama Abadi Industri. Jl. Sukabumi – Cianjur Km. 14, Blok Satong Parigi Desa Titisan Kecamatan Sukalarang Kabupaten. Populasi yang Akan di gunakan

sebagai penelitian adalah anggota koperasi PT. Pratama Abadi Industri yang berjumlah 4.659 orang. Kemudian jumlah sample yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 10% dari keseluruhan jumlah populasi yang diambil menggunakan teknik *sampling purposive* yaitu pengambilan sample dengan kriteria tertentu. Sehingga didapat jumlah sampel untuk penelitian ini berjumlah 98 orang yang dibulatkan menjadi 100 orang.

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu kuesioner atau angket dan dokumentasi. Jenis data yang dikumpulkan melalui kuesioner atau angket di antaranya yaitu kepuasan produk yang ditawarkan oleh koperasi, Pertimbangan kualitas pelayanan dan penerapan sistem ekonomi syari'ah. Kuesioner atau Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis kuesioner/ angket langsung yang tertutup dengan menggunakan skala likert sehingga responden

tingga memberikan tanda pada salah satu jawaban yang dianggap benar. Sedangkan jenis data yang dikumpulkan melalui teknik dokumentasi di antaranya berupa profil koperasi dan struktur organisasi.

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu analisis regresi linier sederhana dengan bantuan SPSS versi 23. Model persamaan regresi linier tersebut sebagai berikut:

$$Y = a + b X$$

Keterangan

Y= Sistem ekonomi syariah

a= Konstanta

b= Koefisien Variabel X

X= Ketertarikan Konsumen

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Ekonomi syariah merupakan ilmu pengetahuan sosial yang mepela jari masalah-masalah ekonomi rakyat yang dilhami oleh nilai-nilai Islam (UIKA Bogor, tt). Tujuan ekonomi Islam yaitu memberikan keselarasan bagi

kehidupan di dunia, karena nilai-nilai Islam bukan semata-mata hanya untuk kehidupan Muslim saja, bahkan untuk seluruh makhluk hidup di muka bumi.

Sedangkan ketertarikan konsumen adalah studi bagaimana individu, kelompok dan organisasi memilih, membeli, menggunakan dan menempatkan barang, jasa, ide atau pengalaman untuk memuaskan keinginan dan kebutuhan mereka (Kotler dan Keller, 2008). Kemudian menurut Schiffman dan Kanuk (2008) ketertarikan konsumen menggambarkan cara seorang individu mengambil keputusan untuk memanfaatkan sumber daya mereka yang tersedia (waktu, uang, usaha) guna membeli barang-barang yang berhubungan dengan konsumsi. Dengan pengertian-pengertian tersebut, ilmu ketertarikan konsumen merupakan ilmu tentang bagaimana individu mengambil suatu keputusan dalam menggunakan sumber daya

yang dimilikinya untuk membeli dan menggunakan suatu produk dan jasa.

Mengingat tingginya potensi ekonomi syaria'ah di Indonesia, maka penelitian ini melakukan telaah tentang analisis ketertarikan konsumen terhadap penerapan sistem ekonomi syariah di PT. pratama abadi industri.

A. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Hasil analisis validitas ditunjukkan dengan membandingkan r hitung dengan r tabel. Sedangkan nilai dari r hitung dapat dilihat dalam *Corrected Item Total Corelation* pada program SPSS. Kemudian untuk pengambilan keputusan, jika r hitung $>$ r tabel maka butir atau variable yang diteliti adalah valid.

▪ Variabel Kerertarikan Konsumen (X)

Berdasarkan hasil pengujian validitas untuk variabel ketertarikan konsumen dengan menggunakan bantuan program SPSS 23, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 1
Validitas Instrumen untuk Variabel
Ketertarikan Konsumen X

Pernyataan	R hitung	R tabel	Keterangan
Item_1	0,869	0,196	Valid
Item_2	0,801	0,196	Valid
Item_3	0,813	0,196	Valid
Item_4	0,835	0,196	Valid
Item_5	0,719	0,196	Valid

Sumber: Data yang diolah, 2019

Berdasarkan tabel 1, dapat dilihat bahwa semua hasil uji r hitung $>$ r tabel, dengan ketentuan r tabel = 0,196, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua butir pernyataan yang digunakan dalam variabel ketertarikan konsumen adalah valid untuk dijadikan pengambilan keputusan.

▪ Variabel Ekonomi Syariah Y

Berdasarkan hasil pengujian validitas untuk variabel sistem ekonomi syariah dengan menggunakan bantuan program SPSS 23, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 2
Validitas Instrumen untuk Variabel
Ekonomi Syariah Y

Pernyataan	R Hitung	R tabel	Keterangan
Item_1	0,792	0,196	Valid
Item_2	0,754	0,196	Valid
Item_3	0,798	0,196	Valid
Item_4	0,754	0,196	Valid
Item_5	0,811	0,196	Valid

Sumber: Data yang diolah, 2019

Berdasarkan tabel 2, maka dapat dilihat bahwa semua hasil uji r hitung $>$ r tabel, dengan ketentuan r tabel = 0,196 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua butir pernyataan yang digunakan dalam variabel Ekonomi Syariah adalah valid untuk dijadikan pengambilan keputusan.

b. Uji Reabilitas

Hasil analisis reabilitas dapat dilihat pada program SPSS dan ditunjukkan dengan besarnya nilai *alpha* (α). pengambilan keputusan reabilitas suatu variabel ditentukan dengan asumsi apabila nilai alpha Cronbach $>$ 0,60 maka butir pernyataan atau variabel yang diteliti adalah reabel. Hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 3
Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Ra	Alpha Cronbach	Keterangan
Ketertarikan Konsumen X	0,866	0,60	Reliabel
Ekonomi Syariah Y	0,841	0,60	Reliabel

Sumber: Data primer yang diolah, 2019

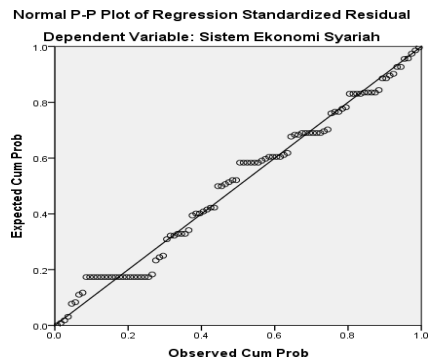
B. Uji Asumsi Klasik

Model regresi dalam penelitian dapat digunakan untuk estimasi dengan signifikansi dan representative jika model tersebut tidak menyimpang dari asumsi dasar klasik regresi berupa Normalitas, Multikolinieritas, Heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk melihat apakah variabel independen maupun variabel dependen mempunyai distribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas dilakukan terhadap residual regresi dengan menggunakan grafik normal P-P Plot (*probability plot*). Uji normalitas residual regresi dapat dilihat melalui grafik, jika titik-

titik yang menyebar telah mengikuti garis lurus, maka dikatakan bahwa residual regresi telah mengikuti distribusi normal.



Gambar 1 Pengujian Normalitas
Sumber: Data primer yang diolah, 2019

Hasil pengujian menunjukkan bahwa titik-titik berada tidak jauh dari garis diagonal. Hal ini berarti bahwa model regresi tersebut sudah berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah ada korelasi diantara variabel yang satu dengan yang lainnya. Pengujian multikolinieritas dilakukan dengan melihat besarnya *tolerance* dan *VIF*.

Dari perhitungan diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4 Hasil Uji Multikolinearitas

Varia bel	Toler ance	VIF	Keterangan	
Ketertarikan Konsumen		1,0 00	1,00 0	Bebas Multikolinear itas

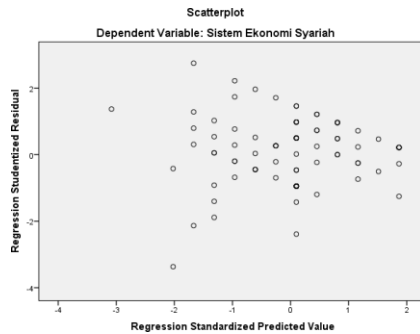
Sumber: Data primer yang diolah 2019

Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel yang digunakan sebagaimana predictor model regresi menunjukkan nilai VIF yang cukup kecil, dimana semuanya berada dibawah 10 dan nilai tolerance lebih dari 0,1. Hal ini berarti bahwa variabel bebas yang digunakan dalam penelitian tidak menunjukkan adanya gejala Multikolinearitas, yang berarti bahwa semua variabel tersebut dapat digunakan sebagai variabel yang saling independent.

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan vaariabel dari residual satu pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas.

Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil pengujian dapat dilihat berikut ini:



Gambar 2 Uji Heteroskedastisitas
Sumber: Data yang diolah, 2019

Hasil pengujian heteroskedastisitas menunjukkan bahwa terlihat titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 dan sumbu Y, hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi layak untuk digunakan dalam melakukan pengujian.

C. Uji Ketepatan Model

a. Uji F

Uji F digunakan untuk memperoleh kepastian bahwa model yang dihasilkan secara umum dapat digunakan secara bersama-sama

variabel bebas (ketertarikan konsumen) berpengaruh terhadap variabel terikat (ekonomi syariah).

Tabel 5 Hasil Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	213.200	1	213.200	48.867	.000b
Residual	427.560	98	4.363		
Total	640.760	99			

a. Dependent Variable: Sistem Ekonomi Syariah

b. Predictors: (Constant), Ketertarikan Konsumen

Sumber: Data diolah, 2019.

Dari hasil perhitungan yang diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 48,867 dan F_{tabel} 3,94 diperoleh dari pengolahan pada program Ms Exel dengan memasukkan rumus $= Df(n1) = k - 1$, $Df(n2) = n - k$. Uji f menggunakan taraf signifikansi 5% atau 0,05. Oleh karena angka tersebut berarti $F_{hitung} >$ daripada F_{tabel} ($48,867 > 3,94$), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya variabel-variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap ketertarikan konsumen dengan

diterapkannya sistem ekonomi syariah di Koperasi PT. Pratama Abadi Industri.

b. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel-variabel bebas (Independent) memiliki pengaruh terhadap variabel terikat (Dependen). Nilai koefisien determinasi untuk variabel bebas digunakan adjusted R square, sebagai berikut:

Tabel 6 Hasil Uji Koefisien Determinasi R^2

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.577 ^a	.333	.326	2.08875

a. Predictors: (Constant), Ketertarikan Konsumen

Sumber: data yang dari hasil pengdiolah, 2019

Dari hasil pengujian yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS Versi 23, maka dapat diketahui nilai R^2 diperoleh sebesar 0,333. Hal ini

berarti 33,3% keputusan konsumen dapat dijelaskan oleh variabel ketertarikan konsumen. Sedangkan sisanya $100\% - 33,3\% = 66,7\%$ keputusan konsumen dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Sementara itu nilai *Adjusted R²* sebesar 0,326 atau 32,6%.

D. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel ketertarikan konsumen terhadap penerapan sistem ekonomi syariah di Koperasi simpan pinjam PT. Pratama Abadi Industri. Perhitungan statistik dalam analisis regresi linier sederhana sebagai berikut:

Tabel 7 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Sederhana
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1.(Constant)	11.590	1.478		7.840	.000
Ketertarikan Konsumen	.519	.074	.577	6.990	.000

a. Dependent Variable: Sistem Ekonomi Syariah

Sumber: Data yang diolah, 2019.

Model persamaan regresi yang dapat dituliskan dari hasil tersebut dalam bentuk persamaan regresi adalah sebagai berikut:

$$Y = 11,590 + 0,519 X$$

Berdasarkan persamaan diatas dapat diketahui bahwa variabel bebas adalah ketertarikan konsumen dengan koefisien 0,519.

E. Uji Hipotesis

Uji t atau uji hipotesis digunakan untuk mengetahui pengaruh secara parsial variabel independen (ketertarikan konsumen) terhadap variabel dependen (ekonomi syariah).

Tabel 8 Hasil Uji Hipotesis

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
l(Constant)	11.590	1.478		7.840	.000
Ketertarikan Konsumen	.519	.074	.577	6.990	.000

Dependent Variable: Sistem Ekonomi Syariah

Sumber: Data yang diolah, 2019.

Berdasarkan Tabel 4.10. dengan mengamati baris kolom t dan sig. Bisa dijelaskan sebagai berikut: Pengaruh variabel ketertarikan konsumen terhadap sistem ekonomi syariah (H_1) Variabel ketertarikan konsumen (X) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap penerapan sistem ekonomi syariah (Y) $0,00 < 0,05$ dan nilai $t_{tabel} = t(a/2; n-1) = t(0,05;99) = 1,66039$. Berarti nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($6,990 > 1,66039$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga hipotesis yang berbunyi ketertarikan konsumen

terhadap penerapan sistem ekonomi syariah secara parsial diterima.

Hasil penelitian ini didorong oleh pikiran bahwa ekonomi dalam kacamata Islam merupakan tuntutan kehidupan sekaligus anjuran yang memiliki dimensi ibadah yang teraplikasi dalam etika dan moral syariah Islam (Waspada Online, tt). Apalagi Krisis ekonomi yang sering terjadi ditengarai adalah ulah sistem ekonomi konvensional, yang mengedepankan sistem bunga sebagai instrumen profitnya.

Sistem ekonomi syariah sangat berbeda dengan ekonomi kapitalis, sosialis maupun komunis. Ekonomi syariah bukan pula berada di tengah-tengah ketiga sistem ekonomi itu. Sangat bertolak belakang dengan kapitalis yang lebih bersifat individual, sosialis yang memberikan hampir semua tanggung jawab kepada warganya serta komunis yang ekstrem, ekonomi Islam menetapkan bentuk perdagangan serta perkhidmatan

yang boleh dan tidak boleh di transaksikan (Berita Harian, tt). Ekonomi dalam Islam harus mampu memberikan kesejahteraan bagi seluruh masyarakat, memberikan rasa adil, kebersamaan dan kekeluargaan serta mampu memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada setiap pelaku usaha.

Tidak banyak yang dikemukakan dalam Al Qur'an, dan hanya prinsip-prinsip yang mendasar saja. Karena alasan-alasan yang sangat tepat, Al Qur'an dan Sunnah banyak sekali membahas tentang bagaimana seharusnya kaum Muslim berperilaku sebagai produsen, konsumen dan pemilik modal, tetapi hanya sedikit tentang sistem ekonomi (Murad, 2002). Sebagaimana diungkapkan dalam pembahasan diatas, ekonomi dalam Islam harus mampu memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada setiap pelaku usaha. Selain itu, ekonomi syariah menekankan empat sifat, antara lain: Kesatuan (*unity*),

keseimbangan (*equilibrium*), kebebasan (*free will*) dan tanggung jawab (*responsibility*).

Dalam Al Qur'an Surat Al Baqarah ayat 275. Disebutkan bahwa Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila.[9] Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan bahwa nasabah tertarik pada penerapan sistem ekonomi syariah di Koperasi simpan pinjam PT. Pratama Abadi Industri. Berdasarkan kesimpulan tersebut, Koperasi simpan pinjam PT. Pratama hendaknya menerapkan sistem koperasi syariah dan

meningkatkan sosialisasi mengenai operasional dan keunggulan koperasi kepada konsumen serta meningkatkan kualitas pengetahuan mengenai produk tabungan yang disesuaikan dengan kebutuhan konsumen berdasarkan karakteristik dan latar belakangnya agar jumlah anggota Koperasi simpan pinjam PT. Pratama Abadi Indutri.

DAFTAR PUSTAKA

- Berita Harian. (tt). Swipa. http://www.hmetro.com.my/Current_News/HM/Friday/Hati/20061215101209/Article/indexs.html. Diakses pada 12 September 2019.
- Hofmann, M. W. (2002). *Menengok Kembali Islam Kita*. terj. Rahmani Astuti. Bandung: Pustaka Hidayah
- Kotler, P dan Keller, K. L. (2008). *Manajemen Pemasaran Jilid 1*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Muhammad, M. (2000). *Sistem dan Prosedur Operasional Bank Syariah*. Yogyakarta: UII Press.
- Nazir, M. (2005). *Metode Penelitian*. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Rafay, A., & Farid, S. (2019). Islamic banking system: a credit channel of monetary policy – evidence from an emerging economy. *Economic Research-Ekonomska Istraživanja*, 32(1), 742–754.
- Schiffman dan Kanuk. 2008. *Perilaku konsumen Edisi 7*. Jakarta: Indeks.
- Sumitro, W. (1996). *Asas-asas Perbankan Islam dan Lembaga lembaga Terkait*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Syarafuddin dkk. (2006). *Studi Islam 2*. Surakarta: Lembaga Pengembangan Ilmu-Ilmu Dasar Bidang Studi Islam dan Kemuhammadiyah UMS.

UIKA Bogor. (tt). Swipa. <http://www.uika-bogor.ac.id/jur07.htm>.
Diakses pada 12 September 2019.

Waspada Online. (tt). Swipa.
http://www.waspada.co.id/serba_waspada/mimbar_jumat/artikel.php?article_id=86817. Diakses pada 12 September 2019.